

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kudus adalah sebuah kabupaten di Jawa Tengah yang berbatasan dengan kabupaten Jepara di bagian barat, kabupaten Pati di bagian timur serta Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak di bagian selatan. Selain terdapat industri-industri besar, di Kabupaten Kudus juga dikenal banyak menghasilkan berbagai macam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah disebutkan bahwa usaha mikro adalah sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan atau badan usaha perorangan yang dalam pelaksanaannya memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang tersebut.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran, terutama di wilayah pedesaan seperti Kabupaten Kudus. UMKM di Kabupaten Kudus telah menjadi sumber lapangan kerja utama bagi penduduk setempat dan memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Berapa pelaku UMKM di Kudus sudah mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dalam pemasarannya yaitu dengan memanfaatkan *website* dan berbagai macam media sosial. Namun karena pemikiran dengan paradigma lama dan keterbatasan sumber daya manusia yang mengerti teknologi, sebagian dari UMKM tersebut masih kesulitan untuk bersaing karena mengandalkan pemasaran secara tradisional atau istilahnya hanya dari mulut ke mulut saja. Akhirnya hal tersebut bisa berimbas pada rendahnya tingkat pendapatan.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah,Perdagangan dan industri Kabupaten kudus sebagai salah satu yang berkaitan langsung dengan UMKM di kota Kudus, sudah memetakan UMKM di kota kudus namun pemetaan belum dilakukan denan sistem informasi geografis dan pemetaan ini masih diperuntukan untuk dinas tersebut.oleh karena itulah penelitian akan membuat pemetaan UMKM yang nantinya akan memudahkan dalam pengolahan data secara

geografis dan memudahkan dalam pelaporan maupun penyampaian informasi dan pengkoordinasian terkait pembinaan UMKM

Sistem Informasi Geografis (SIG) mampu menyajikan informasi UMKM dalam bentuk peta atau map sehingga lebih menarik, tidak membosankan dari pada berbentuk tekstual Sistem Informasi Geografis akan menampilkan titik lokasi usaha serta, kegiatan usaha, data-data usaha seperti nama usaha, produk usaha, kegiatan usaha, jenis usaha, keterangan usaha, dan alamat usaha dalam bentuk visual Dengan adanya *GIS* masyarakat lebih mudah dalam melihat persebaran UMKM karena dilengkapi dengan tampilan grafis

Dalam konteks Kabupaten Kudus, di mana UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi lokal, penerapan *GIS* sebagai alat strategis untuk pemetaan pelaku UMKM menjadi sangat relevan. Kabupaten Kudus memiliki potensi sumber daya alam dan populasi yang mendukung perkembangan UMKM, tetapi belum ada platform *GIS* yang khusus dikembangkan untuk mendukung pemetaan dan analisis geografis dalam konteks UMKM. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang inovatif untuk mendukung perkembangan UMKM di Kabupaten Kudus, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana melihat persebaran umkm yang ada di kabupaten kudus?
2. Bagaimana melihat peluang bisnis umkm yang ada di kabupaten kudus?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka Aplikasi GIS Sebagai Alat Strategis Untuk Pemetaan Pelaku UMKM Di Kabupaten Kudus ini terdapat suatu batasan masalah yaitu:

- a. Dengan menggunakan teknologi gis untuk mendata umkm yang ada di kabupaten kudus
- b. Sistem ini menggunakan *Leaflet API* untuk api mapnya
- c. Penelitian hanya fokus pada UMKM di Kabupaten Kudus
- d. Penelitian akan mencakup UMKM dengan berbagai ukuran, termasuk mikro kecil , dan menengah.
- e. Aplikasi pemetaan UMKM hanya menampilkan informasi dasar UMKM, seperti nama UMKM, alamat, jenis usaha, dan nomor telepon

#### **1.4. Tujuan**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan pada penelitian yang akan di laksanakan antara lan :

1. Membantu Dinas UMKM kabupaten kudus dalam pendataan UMKM yang akurat, efisien dan terkini
2. Mepermudah pengguna dalam melihat pesebaran umkm di kudus
3. Melihat peluang umkm apa saja yang terdapat di kabupaten kudus

#### **1.5. Sistematika penulisan**

Penulisan laporan skripsi pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN  
Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA  
Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang di gunakan penulis
3. BAB III METODOLOGI  
Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, juga terdapat metode pengembangan sistem, dan kerangka pikir.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan adanya pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

## 5. BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang dimana didalamnya berisi pernyataan singkat dari hasil penelitian yang dilakukan, dan terdapat saran yang berisi kebijakan ataupun upaya mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan sebagai manfaat bagi penerima saran.

